BADAN POM

ARIPIN
Asupan Rabuan Pintar

JakKONEK
KIE ONLINE & ELEKTRONIK

HARMONISASI ASEAN DAN PERAN BPOM

Dalam Mendukung Pengembangan Produk Suplemen Kesehatan Lokal

Yuk Swipe >>>



Sumber :

- MaPOM Vol. 6/ No.3/ 2024 (hlm. 54)
- https://asean.org/our-communities/economic-community/standard-and-conformance/
- https://www.brin.go.id/news/118877/brin-kenalkan-produk-hasil-riset-dan-inovasi-bidang-kesehatan-kepada-mitra-industri
- Ratnaningrum D, et al. (2022).Skrining pada Berbagai Jenis Umbi dan Pisang sebagai Sumber Difructose Anhydride III (DFA III) Melalui Reaksi Enzimatis. agriTECH. 42(4):342-350.

BADAN POM

APA ITU HARMONISASI ASEAN?

Untuk mengatasi adanya hambatan non tarif (spesifikasi, regulasi terhadap keamanan dan mutu) dalam perdagangan produk di antara negara-negara di kawasan ASEAN, diperlukan harmonisasi.

Harmonisasi di bidang Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan dilakukan melalui suatu wadah, yaitu ASEAN Consultative Committee for Standards and Quality (ACCSQ) sebagai perwujudan dukungan terhadap ASEAN Free Trade Area (AFTA).

Tujuan utama harmonisasi:

- **Menghilangkan hambatan teknis perdagangan (TBT)** sehingga diharapkan adanya free flow of goods.
- **Menyelaraskan regulasi teknis, standar, dan prosedur penilaian kesesuaian.**
- **Mendukung integrasi ekonomi ASEAN** dan partisipasi dalam rantai nilai global.
- **Meningkatkan daya saing produk lokal** untuk memasuki pasar regional.
- **Melindungi kesehatan, keselamatan, lingkungan,** dan kepentingan publik lainnya.



HARMONISASI DI BIDANG SUPLEMEN KESEHATAN

BPOM merupakan focal point Indonesia dalam ***Traditional Medicines and Health Supplements Product Working Group*** **(TMHS PWG)** yang dibentuk pada tahun 2004 di bawah naungan ***ASEAN Consultative Committee for Standards and Quality*** **(ACCSQ)**.

TMHS PWG berfungsi sebagai forum bagi negara anggota untuk membahas dan menyepakati standar teknis, persyaratan keamanan, mutu, serta klaim manfaat produk di bidang Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan.

Adanya harmonisasi memungkinkan produk suplemen kesehatan lokal untuk dapat lebih mudah memasuki pasar regional tanpa menghadapi hambatan regulasi yang kompleks.

BADAN POM

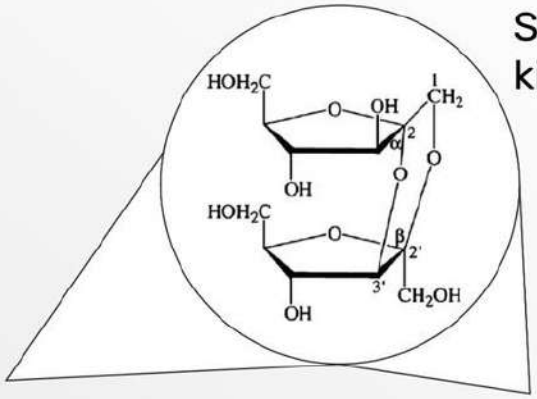
DUKUNGAN BPOM TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI SUPLEMEN KESEHATAN

- Pengawasan secara komprehensif baik di pre-market maupun post-market.
- Program pelatihan, pendampingan teknis, dan penyediaan akses informasi bagi pelaku usaha.
- Kolaborasi dengan kementerian dan lembaga terkait untuk mendukung inovasi dan daya saing produk suplemen kesehatan Indonesia di pasar ASEAN.

Contoh :

Inovasi BRIN di bidang suplemen kesehatan: Suplemen kesehatan mengandung DFA III (Difructose Anhydride III) dari inulin bahan lokal (umbi-umbian) untuk membantu penyerapan kalsium pada tulang, sehingga dapat mengurangi keropos tulang dan gigi tanggal pada usia tua.





Struktur kimia DFA III



BADAN POM



REGULASI TERKAIT SUPLEMEN KESEHATAN

- PERBPOM Nomor 6 Tahun 2025: Pedoman Uji Stabilitas Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 15 Tahun 2024: Perubahan Atas PERBPOM Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 10 Tahun 2024: Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 24 Tahun 2023: Persyaratan Keamanan dan Mutu Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 16 Tahun 2023: Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 34 Tahun 2022: Pengawasan Periklanan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 32 Tahun 2022: Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Suplemen Kesehatan
- PERBPOM Nomor 19 Tahun 2022: Pedoman Klaim Suplemen Kesehatan

BADAN POM

Nyok akses https://jdih.pom.go.id/ untuk mengetahui dan mempelajari regulasi terkait Suplemen Kesehatan di Indonesia!

@bpom.jakarta

@BPOMJakarta

082211267771

021-84304046
021-84304048

bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id

BPOM MOBILE



1500533 HALOBPOM

jakarta.pom.go.id